



# Satuan Acara Pengajaran

SIP82045 - Perempuan dan Politik di Indonesia

Pengajar

*Anna Margret Lumban Gaol M.Sc.*

*Dr. Nur Iman Subono M.Hum.*

*Dr. Isbrodroni Suyanto M.A*

*Dr. Valina Singka M.Si.*

## Tujuan Perkuliahan

Tujuan kuliah ini adalah memperkenalkan mahasiswa pada kompleksitas keterlibatan perempuan dalam politik di Indonesia, serta melakukan kajian/analisis kritis tentang hal tersebut.

## Minggu 1

---

**Materi** DR. Valina Singka Subekti, M.Si

Pengantar Perkuliahan

- Penjelasan perkuliahan
  - Makna perempuan terlibat dalam politik dari perspektif ilmu politik
  - Kebijakan kuota untuk perempuan dari perspektif teori
- 

**Media**

---

## Referensi

Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013

---

## Aktivitas

---

## Minggu 2

---

### Materi

DR. Isbodroini Suyanto, M.A.

Gerakan politik perempuan di Indonesia dan isu yang diperjuangkan: Masa awal kemerdekaan, Orde Lama dan Orde Baru

- Sejarah organisasi perempuan di Indonesia
  - Isu-isu politik dalam fase awal gerakan perempuan
  - Kontinuitas isu perempuan pada awal kemerdekaan, orde lama dan orde baru
-

## Media

---

### Referensi

Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013

---

### Aktivitas

---

### Minggu 3

---

#### Materi

DR. Nur Iman Subono, M.Hum

Gerakan politik perempuan di Indonesia dan isu yang diperjuangkan: Masa Reformasi

- Transformasi gerakan politik perempuan dan isu domestic menjadi isu public
  - Kontinuitas isu politik perempuan dari awal kemerdekaan hingga reformasi
-

## Media

---

### Referensi

Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013

---

### Aktivitas

---

### Minggu 4

---

### Materi

DR. Valina Singka Subekti, M.Si

Kebijakan afirmatif untuk perempuan dan politik di Indonesia

- Tindakan afirmatif dalam konsep dan gagasan
  - Tindakan afirmatif dalam regulasi dan implementasi (pengalaman Pemilu 2004 dan 2009 dan 2014)
-

## Media

---

### Referensi

Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013

---

### Aktivitas

---

### Minggu 5

---

#### Materi

DR Isbodroini Suyanto

Perempuan dalam partai politik di Indonesia

- Regulasi tindakan afirmatif untuk perempuan dalam partai politik
  - Pengarusutamaan gender dalam internal partai politik
  - Masalah perempuan dalam partai politik
-

### Referensi

Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013

---

### Aktivitas

---

Minggu 6

---

<b>Materi</b>	<p>Dosen Tamu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eva Kusuma Sundari (PDI-P)</li> <li>2. Ida Fauziyah (PKB)</li> </ol> <p>Perempuan dan partai politik di Indonesia: pengalaman lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengalaman perempuan aktivis partai politik dalam ranah partai politik</li> <li>- Kendala dan tantangan kiprah perempuan dalam partai politik</li> </ul>
<b>Media</b>	LCD
<b>Referensi</b>	<p>Buku Referensi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008</li> <li>2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010</li> <li>3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004</li> <li>4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).</li> <li>5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.</li> <li>6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.</li> <li>7. Ratna Saptari &amp; Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997</li> <li>8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.</li> <li>9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.</li> <li>10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.</li> <li>11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.</li> <li>12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.</li> <li>13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism &amp; ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.</li> <li>14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.</li> <li>15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013</li> <li>16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013</li> </ol>

---

**Aktivitas**

---

## Minggu 7

---

**Materi** DR. Valina Singka Subekti, M.Si

Diskusi kelas tentang pengalaman perempuan dalam partai politik

- Presentasi kelas
  - Studi kasus
- 

## Media

---

**Referensi** Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
  2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
  3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
  4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
  5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
  6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
  7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
  8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
  9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
  10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
  11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
  12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
  13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
  14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
  15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
  16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013
- 

**Aktivitas** Presentasi

---



## Minggu 8

---

**Materi** DR Valina S Subekti, M.Si/ DR Isbodroini Suyanto, MA  
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

---

**Media**

---

**Referensi** Semua materi perkuliahan UTS

---

**Aktivitas**

---

## Minggu 9

---

**Materi** Anna Margret, SIP, MA  
Perempuan dalam pencalonan pemilu legislatif dan keterpilihan dalam DPR dan DPRD  
  
- Masalah perempuan dalam pencalonan sebagai anggota legislatif  
- Kondisi keterpilihan perempuan sebagai anggota legislative di nasional dan lokal

---

**Media** LCD

---

## Referensi

Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & 'Race?'. New York: Oxford University Press, 2001.
14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013

---

## Aktivitas

---

## Minggu 10

---

### Materi

Dosen Tamu:

Lena Maryana (Anggota DPR 2004-2009)

Nurul Arifin (Anggota DPR 2009-2014)

Perempuan dalam lembaga legislatif (DPR dan DPRD)

- Pengalaman perempuan anggota DPR dalam menjalankan fungsi sebagai wakil rakyat

- Perbandingan pengalaman dua periode (2004-2009 dan 2009-2014)

---

**Referensi**

Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
  2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
  3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
  4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
  5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
  6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
  7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
  8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
  9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
  10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
  11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
  12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
  13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
  14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
  15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
  16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013
- 

**Aktivitas**

---

Minggu 11

---

**Materi**

DR. Valina S Subekti, M.Si

Diskusi kelas tentang kiprah Perempuan dalam Lembaga Legislatif

- Presentasi kelas
  - Studi kasus
-

### Referensi

Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013

---

### Aktivitas

Presentasi

---

**Materi** DR. Nur Iman Subono

Perempuan dalam lembaga eksekutif dan birokrasi

- Kondisi perempuan dalam lembaga eksekutif (cabinet)
- Kondisi perempuan dalam struktur birokrasi
- Regulasi tindakan afirmatif dan pengarusutamaan gender dalam lembaga eksekutif dan birokrasi

---

**Media** LCD

---

**Referensi** Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013

---

**Aktivitas**

---

**Materi** Anna Margret, SIP, MA

Perempuan dalam pemilihan kepala daerah

- Kondisi pencalonan perempuan dalam pilkada (2005-2010)
  - Masalah pencalonan perempuan dalam pilkada
  - Gambaran keterpilihan perempuan dalam pilkada
- 

**Media** LCD

---

**Referensi** Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
  2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
  3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
  4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
  5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
  6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
  7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
  8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
  9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
  10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
  11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
  12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
  13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
  14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
  15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
  16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013
- 

**Aktivitas**

---

**Materi** DR. Isbodroini Sujanto, MA

Diskusi kelas tentang Perempuan dalam Lembaga Eksekutif

- Presentasi kelas
  - Studi kasus
- 

**Media** LCD

---

**Referensi** Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
  2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
  3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
  4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
  5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
  6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
  7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
  8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
  9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
  10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
  11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
  12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
  13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
  14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
  15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
  16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013
- 

**Aktivitas**

---

**Materi** DR. Valina Subekti, M.Si

Persoalan partisipasi politik perempuan dan review perkuliahan  
- Gambaran partisipasi politik perempuan (sebagai pemilih dan actor politik)  
- Masalah dalam partisipasi politik perempuan  
- Review perkuliahan

---

**Media** LCD

---

**Referensi** Buku Referensi :

1. Joni Lovenduski, Politik Berparas Perempuan, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2008
  2. Ani Soetjipto, dkk., Menyapu Dapur Kotor: Refleksi Perempuan dan Politik Era Reformasi, Jakarta: Pusat Kajian Politik FISIP UI, 2010
  3. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2004
  4. Lars Rudebeck, Equal Representation: A Challenge to Democracy and Democracy Promotion, Proceedings of a conference and Workshop in Uppsala, April 2-4, 2006 (Uppsala, 2007).
  5. Cora Vreede-De Stuers, Sejarah Perempuan Indonesia, Gerakan dan Pencapaian, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
  6. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, Kalyanamitra, 1999.
  7. Ratna Saptari & Brigitte Holzner: Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan, Jakarta: Grafiti Press, Kalyanamitra, 1997
  8. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah, Bukan Sekedar Hiasan, Jakarta: IDEA 1998.
  9. Partisipasi Politik Perempuan dan Tata Pemerintahan Yang Baik: Tantangan Abad 21, Jakarta: UNDP, 2003.
  10. Carol Lee Bacchi, The Politics of Affirmative Action, London: Sage Publication, 1996.
  11. Anne Phillips, The Politics of Presence, The Political Representation of Gender, Ethnicity, and Race, New York: Oxford University Press, 1995.
  12. Judith Squires, Gender in Political Theory, Polity Press, 1999.
  13. Kum-Kum Bhavnani, Feminism & ?Race?. New York: Oxford University Press, 2001.
  14. Nelson, Barbara J., Women and politics worldwide, London, 1994.
  15. Potret Keterpilihan Perempuan di Legislatif Pada Pemilu 2009. Jakarta, Puskapol UI, 2013
  16. Paradoks Representasi Politik Perempuan, Studi Terhadap Perempuan Anggota DPRD Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat. Jakarta, Puskapol UI, 2013
- 

**Aktivitas**

---



## Minggu 16

---

**Materi** DR Valina S Subekti, M.Si

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

---

**Media**

---

**Referensi** Semua materi perkuliahan

---

**Aktivitas**

---